

STUDI BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN ANGKUTAN UMUM DI KOTA KEDIRI

(Studi Kasus : Trayek Line A dan Line F)

STUDY OF OPERATING COSTS OF PUBLIC TRANSPORTATION VEHICLES IN KEDIRI CITY

(Case Study: Line A and Line F Routes)

Zufar Ali Akbar, Bobby Agung Hermawan, S.SiT, MT, Mega Suryandari, S.SiT, MT

Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD

Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan

Kementrian Perhubungan

zufaraliakbar6@gmail.com

Abstract

In carrying out urban transportation operations, it is necessary to determine tariffs for service users. A good tariff setting must be adjusted from three perspectives, both from the operator side (related to the costs incurred for the operation of public transportation), the user side (related to the ability and willingness of the community to pay the cost of public transportation services) and the regulator (government related policies). for society). The method used in this study is a calculation based on Vehicle Operational Costs (BOK) to find out the appropriate tariff from the operator's side, calculations based on Ability to Pay (ATP) and Willingness to Pay (WTP) to find out what the appropriate tariff is from the user's side. Based on the analysis that has been done, the ideal tariff proposal can be given by averaging the 5 (five) types of existing tariffs, namely the calculation of tariffs based on existing conditions, BOK, ATP, WTP and based on the Decree of the Mayor of Kediri Number 11 of 2009. Where after the calculation of this tariff is in accordance with the rate set by the government (regulator). The proposal of this research, namely the evaluation of urban transportation tariffs in Kediri City, is expected to be carried out immediately in the LLAJ Forum in order to determine appropriate and balanced tariffs from all three sides (operators, users and regulators).

Keywords : Public Transportation; Fares; VOC

Abstrak

Dalam penyelenggaraan operasional angkutan perkotaan diperlukan penetapan tarif untuk pengguna jasa. Penetapan tarif yang baik harus disesuaikan dari tiga sudut pandang, baik dari sisi operator (terkait dengan biaya yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan angkutan umum), sisi user (terkait dengan kemampuan dan kemauan masyarakat untuk membayar biaya jasa angkutan umum) dan regulator (pemerintah terkait dengan kebijakan untuk masyarakat). Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu perhitungan berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) untuk mengetahui tarif yang sesuai dari sisi operator, perhitungan berdasarkan Ability to Pay (ATP) dan Willingness to Pay (WTP) untuk mengetahui berapa tarif yang sesuai dari sisi user. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diberikan usulan tarif ideal dengan merata-ratakan ke 5 (lima) macam tarif yang ada yaitu perhitungan tarif berdasarkan kondisi eksisting, BOK, ATP, WTP dan berdasarkan Surat Keputusan Walikota Kediri Nomor 11 Tahun 2009. Dimana setelah dilakukan perhitungan tarif ini sudah sesuai dengan tarif yang ditetapkan oleh pemerintah (regulator). Usulan penelitian ini yaitu Evaluasi tarif angkutan perkotaan di Kota Kediri diharapkan segera dilakukan dalam Forum LLAJ agar dapat menetapkan tarif yang sesuai dan seimbang dari ketiga sisi (operator, user dan regulator).

Kata kunci : Angkutan Umum; Tarif; BOK

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan mobilitas masyarakat yang tinggi membuat masyarakat sangat bergantung pada transportasi. Transportasi sangat penting dalam kehidupan masyarakat serta berperan penting dalam pembangunan suatu daerah. Tentunya dalam penggunaan angkutan, tarif adalah hal yang penting. Dari 2 trayek tersebut memiliki tarif tetap yaitu Rp. 2.250 berdasarkan Peraturan Walikota Kediri No. 11 Tahun 2009. Sedangkan pada kondisi saat ini pihak operator menetapkan tarif sebesar Rp. 4000. Untuk penetapan tarif sendiri tentunya harus disesuaikan

dari sisi segi operator dan juga sisi pengguna jasa. Pada kondisi dilapangan, beberapa penumpang membayar tarif dengan harga Rp. 3000 – Rp. 6000. Selain itu, tarif yang sudah ditetapkan oleh pemerintah belum bisa menutup biaya operasional yang sudah dikeluarkan oleh sopir angkutan. Maka, beberapa armada tidak beroperasi dan menyebabkan tingkat operasi rendah, dikarenakan para sopir lebih memilih untuk mencari profesi lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jika permasalahan ini tidak segera di atasi maka kinerja angkutan perkotaan yang ada di Kota Kediri akan semakin menurun. Dengan perhitungan Biaya Operasional Kendaraan nantinya dapat mengetahui berapa besaran pengeluaran dari pihak pengusaha angkutan.

METODE

Metodelogi penelitian ini dimulai dari tahap awal, identifikasi masalah, rumusan masalah, pengumpulan data sekunder dan data primer, pengolahan analisis data berdasarkan perhitungan Biaya Operasional Kendaraan untuk mengetahui tarif yang sesuai dari sisi operator, perhitungan berdasarkan Ability to Pay (ATP) dan Willingness to Pay (WTP) untuk mengetahui berapa tarif yang sesuai dari sisi user.

HASIL PEMBAHASAN

Dasar perhitungan ini menggunakan mekanisme perhitungan yang ada di dalam Surat Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor : KP.792/AJ.205/DRJD/2021 Tentang Pedoman Teknis Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan Subsidi Angkutan Penumpang Umum Perkotaan dan perhitungan tarif berdasarkan *Ability To Pay* (ATP) dan *Wilingness To Pay* (WTP) dari sisi user yang didapatkan dari hasil survey wawancara penumpang angkutan perkotaan.

1. Perhitungan Tarif Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (Sisi Operator)

Table 1 Rekapitulasi Biaya Operasional Kendaraan Tiap Trayek

NO	BIAYA OPERASIONAL	LINE A	LINE F
1	BIAYA INVESTASI ARMADA	Rp 120	Rp 66
2	BIAYA OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN	Rp 972	Rp 1.060
3	BIAYA AWAK KENDARAAN PER BUS	Rp 1.136	Rp 1.389
4	BIAYA TIDAK LANGSUNG		
	a. Biaya Pegawai Kantor	Rp -	Rp -
	b. Biaya Pengelolaan	Rp 3	Rp 6
5	TOTAL BIAYA PER KM	Rp 2.231	Rp 2.521
6	MARGIN LABA (10%)	Rp 223	Rp 252
7	PPH (2%)	Rp 49	Rp 55
	Total Rp/Km	Rp 2.503	Rp 2.829

Sumber : Hasil Analisis 2022

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan rekapitulasi jumlah Biaya Operasional Kendaraan pada setiap trayek angkutan. Data dari Tabel 1 digunakan sebagai dasar perhitungan tarif yang dilihat dari sisi operator. Setelah dilakukan perhitungan, maka didapatkan hasil perhitungan tarif dari sisi operator pada Tabel 2 berikut :

Table 2 Perhitungan Tarif Sesuai dengan SK.687 / AJ.206 / DRJD / 2002

NO	KODE TRAYEK	PANJANG LINTASAN A - B	TARIF	TARIF BEP	TARIF
			POKOK / PNP - KM		
1	LINE A	11	Rp 313	Rp 3.443	Rp 3.787
2	LINE F	9	Rp 354	Rp 3.186	Rp 3.505

Sumber : Hasil Analisis 2022

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui jumlah tarif yang sesuai dari sisi operator untuk Trayek Line A sebesar Rp. 3.787 dan untuk Trayek Line F sebesar Rp. 3.505.

2. Perhitungan Tarif Berdasarkan *Ability To Pay* (ATP) dan *Willingness To Pay* (WTP) Sisi User

a. *Ability To Pay* (ATP)

Table 3 Karakteristik Penumpang Trayek LINE A

			ATP (Rupiah)					TOTAL
			4000	4500	5000	5500	6000	
PEKERJAAN	PELAJAR/MAHASISWA	JML	0	0	0	0	0	0
	PNS	JML	0	0	7	0	7	14
	IRT	JML	1	0	0	0	0	1
	SWASTA	JML	7	0	12	0	25	44
	LAINNYA	JML	4	0	2	0	7	13
	TOTAL	JML	12	0	21	0	39	72

Sumber : Hasil Analisis 2022

Berikut adalah perhitungan ATP berdasarkan Tabel 3 untuk trayek LINE A :

1. ATP rata – rata untuk Pelajar/Mahasiswa Rp. 0, dikarenakan di Kota Kediri sudah ada Angkutan Pelajar.

2. ATP rata – rata untuk PNS adalah

$$\frac{7 \times 5000 + 7 \times 6000}{14}$$

$$= \text{Rp. } 5.500$$

3. ATP rata – rata untuk Ibu Rumah Tangga adalah

$$\frac{1 \times 4000}{1}$$

$$= \text{Rp. } 4.000$$

4. ATP rata – rata untuk Swasta adalah

$$\frac{7 \times 4000 + 12 \times 5000 + 25 \times 6000}{44}$$

$$= \text{Rp. } 5.409$$

5. ATP rata – rata untuk Lainnya adalah

$$\frac{4 \times 4000 + 2 \times 5000 + 7 \times 6000}{13}$$

$$= \text{Rp. } 5.231$$

Maka hasil rata – rata ATP untuk trayek LINE A adalah

$$\frac{0 + 5071 + 4000 + 5438 + 4889}{5}$$

$$= \text{Rp. 4.028.}$$

Table 4 Karakteristik Penumpang Trayek LINE F Berdasarkan ATP

			ATP (Rupiah)					TOTAL
			4000	4500	5000	5500	6000	
PEKERJAAN	PELAJAR/MAHASISWA	JML	0	0	0	0	0	0
	PNS	JML	2	0	4	0	6	12
	IRT	JML	0	0	3	0	2	5
	SWASTA	JML	4	0	3	0	18	25
	LAINNYA	JML	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	JML	6	0	10	0	26	42

Sumber : Hasil Analisis 2022

Berikut adalah perhitungan ATP berdasarkan Tabel 4 untuk trayek LINE F :

1. ATP rata – rata untuk Pelajar/Mahasiswa Rp. 0, dikarenakan di Kota Kediri sudah ada Angkutan Pelajar.

2. ATP rata – rata untuk PNS adalah

$$\frac{2 \times 4000 + 4 \times 5000 + 6 \times 6000}{12}$$

$$= \text{Rp. 5.333}$$

3. ATP rata – rata untuk Ibu Rumah Tangga adalah

$$\frac{3 \times 5000 + 2 \times 6000}{5}$$

$$= \text{Rp. 5.400}$$

4. ATP rata – rata untuk Swasta adalah

$$\frac{4 \times 4000 + 3 \times 5000 + 18 \times 6000}{25}$$

$$= \text{Rp. 5.560}$$

5. ATP rata – rata untuk Lainnya adalah Rp. 0.

Maka hasil rata – rata ATP untuk trayek LINE F adalah

$$\frac{0 + 5333 + 5400 + 5560 + 0}{5}$$

$$= \text{Rp. 3.259.}$$

b. *Willingness To Pay* (WTP)

Table 5 Karakteristik Penumpang Trayek LINE A Berdasarkan WTP

			WTP (Rupiah)					TOTAL
			4000	4500	5000	5500	6000	
PEKERJAAN	PELAJAR/MAHASISWA	JML	0	0	0	0	0	0
	PNS	JML	8	0	3	0	3	14
	IRT	JML	1	0	5	0	1	7
	SWASTA	JML	19	0	23	0	0	42
	LAINNYA	JML	2	0	7	0	0	9
	TOTAL	JML	30	0	38	0	4	72

Sumber : Hasil Analisis 2022

Berikut adalah perhitungan WTP berdasarkan Tabel 5 untuk trayek LINE A :

1. WTP rata – rata untuk Pelajar/Mahasiswa Rp. 0, dikarenakan di Kota Kediri sudah ada Angkutan Pelajar.

2. WTP rata – rata untuk PNS adalah

$$\frac{8 \times 4000 + 3 \times 5000 + 3 \times 6000}{14}$$

$$= \text{Rp. } 4.643$$

3. WTP rata – rata untuk Ibu Rumah Tangga adalah

$$\frac{1 \times 4000}{1}$$

$$= \text{Rp. } 4.000$$

4. WTP rata – rata untuk Swasta adalah

$$\frac{19 \times 4000 + 23 \times 5000}{48}$$

$$= \text{Rp. } 4.679$$

5. WTP rata – rata untuk Lainnya adalah

$$\frac{2 \times 4000 + 7 \times 5000}{9}$$

$$= \text{Rp. } 4.334$$

Maka hasil rata – rata WTP untuk trayek LINE A adalah

$$\frac{0 + 4286 + 4000 + 4760 + 4334}{5}$$

$$= \text{Rp. } 3.531.$$

Table 6 Karakteristik Penumpang Trayek LINE F Berdasarkan WTP

			WTP (Rupiah)					TOTAL
			4000	4500	5000	5500	6000	
PEKERJAAN	PELAJAR/MAHASISWA	JML	0	0	0	0	0	0
	PNS	JML	9	0	3	0	0	12
	IRT	JML	0	0	5	0	0	5
	SWASTA	JML	7	0	18	0	0	25
	LAINNYA	JML	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	JML	6	0	10	0	26	42

Sumber : Hasil Analisis 2022

Berikut adalah perhitungan WTP berdasarkan Tabel 6 untuk trayek LINE F :

1. WTP rata – rata untuk Pelajar/Mahasiswa Rp. 0, dikarenakan di Kota Kediri sudah ada Angkutan Pelajar.

2. WTP rata – rata untuk PNS adalah

$$\frac{9 \times 4000 + 3 \times 5000}{12}$$

$$= \text{Rp. } 4.250$$

3. WTP rata – rata untuk Ibu Rumah Tangga adalah

$$\frac{5 \times 5000}{5}$$

$$= \text{Rp. } 5.000$$

4. WTP rata – rata untuk Swasta adalah

$$\frac{7 \times 4000 + 18 \times 5000}{25}$$

$$= \text{Rp. } 4.940$$

5. WTP rata – rata untuk Lainnya adalah Rp. 0.

Maka hasil rata – rata ATP untuk trayek LINE F adalah

$$\frac{0 + 4250 + 5000 + 4940 + 0}{5}$$

= Rp. 2.838.

3. Hasil Perhitungan Tarif Dari Ketiga Sisi

Table 7 Rekap Tarif Dari Ketiga Sisi

NO	TRAYEK	TARIF EKSISTING	TARIF DARI SISI OPERATOR		TARIF DARI SISI USER		TARIF DARI SISI REGULATOR
			BOK	LF SAAT INI	ATP	WTP	
1	LINE A	Rp 4.000	Rp 3.786	Rp. 9.348	Rp 4.028	Rp 3.531	Rp 2.250
2	LINE F	Rp 4.000	Rp 3.501	Rp. 8.335	Rp 3.259	Rp 2.838	Rp 2.250

Sumber : Hasil Analisis 2022

Berdasarkan Tabel 7, terdapat perbedaan tarif di setiap indikatornya, baik dari sisi operator, user dan sisi regulator.

KESIMPULAN

Berikut kesimpulan yang di peroleh dari analisis perhitungan Biaya Operasional Kendaraan dan Tarif Angkutan Perkotaan di Kota Kediri.

1. Berdasarkan analisis besaran Biaya Operasional Kendaraan menggunakan harga komponen pada kondisi saat ini dengan dasar perhitungan SK Dirjen 792 Tahun 2021 diketahui jumlah besaran biaya operasional kendaraan, yaitu :
 - a. LINE A sebesar : Rp. 2.503
 - b. LINE F sebesar : Rp. 2.829
2. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tarif yang sesuai jika dilihat dari segi pengguna angkutan umum sesuai perhitungan tarif dengan *Ability To Pay* dan *Willingness To Pay* diperoleh hasil untuk Trayek LINE A dan Trayek LINE F, berdasarkan kemampuan membayar (*Ability To Pay*) Trayek LINE A Rp. 4.028 dan LINE F Rp. 3.259, berdasarkan kemauan membayar (*Ability To Pay*) Trayek LINE A Rp. 3.531 dan Trayek LINE F Rp. 2.838.
3. Berdasarkan hasil analisis tarif berdasarkan segi operator dan segi pengguna dihasilkan sebagai berikut :
 1. Segi operator berdasarkan SK Dirjen 792 Tahun 2021 :
 - 1) LINE A sebesar : Rp. 3.786
 - 2) LINE F sebesar : Rp. 3.501
 2. Segi operator berdasarkan kondisi saat ini
 - 1) LINE A sebesar :Rp. 9.348
 - 2) LINE F sebesar : Rp. 8.335
 3. Segi pengguna berdasarkan *Ability To Pay* (ATP)
 - 1) LINE A sebesar : Rp. 4.028
 - 2) LINE F sebesar : Rp. 3.259
 4. Segi pengguna berdasarkan *Willingness To Pay* (WTP)
 - 1) LINE A sebesar : Rp. 3.531
 - 2) LINE F sebesar : Rp. 2.838

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dari perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan perhitungan tarif berdasarkan dari sisi pengguna dan pemerintah, maka terdapat beberapa saran yang perlu mendapat perhatian. Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis yaitu :

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat menghitung tarif yang ideal berdasarkan analisis dari penelitian ini, yang nantinya tidak ada perbedaan antara segi operator, segi pengguna jasa dan segi regulator, serta dapat mengambil penelitian yang mengarah ke penataan trayeknya dan dapat dioptimalkan kinerjanya yang nantinya bisa menambah minat pengguna angkutan umum.
2. Disarankan untuk Pemerintah Kota Kediri meningkatkan Kembali pelayanan angkutan perkotaan. Karena besaran tarif yang bersedia dibayarkan berdasarkan penelitian ini dari segi pengguna jasa tergantung dengan pelayanan yang diterima.
3. Disarankan untuk Pemerintah Kota Kediri dapat memperbarui Peraturan Walikota tentang Tarif Angkutan Perkotaan yang dari 2009 belum ada perubahan dan memberikan subsidi jika tarif belum bisa menutup besaran biaya operasional dari pihak operator. Apalagi dengan kondisi saat ini yang biaya operasional kendaraan angkutan tentunya akan semakin naik setiap tahunnya.

REFRENSI

- _____, 2009. Undang – Undang Nomor 22 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- _____, 2014. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tentang Angkutan Jalan.
- _____, 2002. Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor 687 / AJ 206 / DRJD / 2002 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Umum di Wilayah Perkotaan dan Trayek Tetap dan Teratur.
- _____, 2021. Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor KP.792 / AJ 205 / DRJD / 2021 tentang Pedoman Teknis Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan Subsidi Angkutan Penumpang Umum Perkotaan.
- _____, 2009. Peraturan Walikota Kediri Nomor 11 Tahun 2009 tentang Tarif Penumpang Angkutan Kota Kediri.
- _____, Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kota Kediri 2022 Angkutan XLI.

ELKHASNET, MUHAMMAD FATHURRAHMAN AL RASYID 2020

Analisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Angkutan Kota Trayek Cimahi – Leuwipanjang Bandung

Juhandi dan Maspul Aini Kambry. 2020 *Kajian Tarif Angkutan Umum*

Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK), Ability To Pay (ATP) Dan Willingness To Pay (WTP) (studi kasus Kota Tangerang)

Mulyatno, N 2016 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan

Membayar (Willingness To Pay) Dan Kemampuan Membayar (Ability To Pay) Pasien Poli Umum Pada RSUD Kota Tangerang Selatan Dengan Metode Contingent

Valuation

- Prasetyo A, Herman 2022 Penentuan Tarif Kereta Cepat Jakarta-Bandung Berdasarkan Biaya Transportasi Moda Asal
- Safitri, R 2016 Evaluasi Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Ability To Pay (Atp) Dan Willingness To Pay (Wtp) Di Kota Pangkalpinang
- Tamin, et al. 1999 Evaluasi Tarif Angkutan Umum dan Analisis Ability To Pay (ATP) dan Wilingness To Pay (WTP) di DKI Jakarta,
- Tembu Muda, YN 2021 Analisis Biaya Operasional Kendaraan Angkutan Umum Di Kota Maumere
- Warpani, Suwardjoko. 1990. Tinjauan Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Po Karya Abadi Rute Batusangkar-Bukittinggi.